

Cliffing, Masalah Pemerintahan Republik  
Indonesia.

1949.

1 Berkas

PEMBERI TAHUAN NO.2<sup>d</sup>-1-U-1949.-  
-----

Kita Komandan Komando Kota Kutaradja memberi tahukan kepada seluruh penduduk bila sda terdjadi Pesawat Udara Musuh membuang surat sebaran (pamfletten) diminta dengan segera agar:

1. Mengumpulkan dan menjerahkan segala jang merupakan surat-surat sebaran, kepada Komando Kota
2. Djangan menjimpin surat-surat sebaran dari musuh.
3. **D**ilarang memberitjarkan isi dan tentang surat surat sebaran dari musuh.

Darang siapa melanggar pemberi tahuan ini, akan diambil tindakan jang setimpal menurut Undang Undang tertera.

Dikeluarkan di Kutaradja pada tanggal  
15 Januari 1949.  
Pada jam 11.45 w.S.

Komandan Kota Kutaradja  
Acting Kapten  
Ali Hasan A.S.

Semangat Merdeka tanggal  
26-1-1949 No.20.

M A K L U M A T

Komando Kota Koetaradja

No.29-1-U-1949.

Menjembung Maklumat kami No.17-1-U-1949 yang kami keluarkan pada tanggal 14 Januari 1949, djam 10.30 w.S. dengan ini kami njatakan, bahwa terdada ada bahaya ja rasmi dari Komando Kota Koetaradja ialah:

1. Dengan sirine
2. Dengan lontjeng zaman di Rumah Atjeh.

Selendjutnja lontjeng tersebut besok pada tanggal 27 Januari 1949 pada djam 100 w.S, akan ditjoba membunjikannja.

Demikianlah agar segenap penduduk umumnja memaklumi.

Dikeluarkan di Koetaradja  
Tanggal 26 Januari 1949  
Djam 10 w.S.  
Komandan Kota Koetaradja,  
Acting Kapten  
Ali Masan A.S.

Semangat Merdeka tanggal  
3-1-1949 No.1.

MAKLUMAT KOMANDO KOTA  
No.22-1-U-1949.

Dengan ini diberi tahuhan kepada seluruh penduduk Kostaradja dan sekitarnja, agar membuat lobang perlindungan ditiap-tiap rumah.

Lobang perlindungan tersebut harus telah selesai dalam waktu lima hari.

Tentang tjara membuatja dapat berurusan langsung dengan Wali Kota, Badan perlindungan Udara, dan Polisi Kota.

Lima hari sesudahnja keluar maklumat ini akan diadakan pemeriksaan.

Dikeluarkan kl Komando Kota  
Tanggal 1 Januari 1949  
Djam 8.30 W.S.

Komandan Kota Kutaradja  
Acting Kapten  
Ali Hasan.

MAKLUMAT PEMERINTAH DARURAT REPUBLIK  
INDONESIA No. 11- PDRI-S.

1. Sesudah menerima laporan dari beberapa pegawai2 Tinggi, menengah dan bawahan dan instruksi2 Pemerintah dan lainnya, ternyata, bahwa pegawai2 kita umumnja mengikuti perdjuaan Negara sekarang dengan setia, tabah dan ta'at.
2. Perangan2 Belanda jg tiba2 mengakibatkan kedudukan pegawai kita banjak jg guruh dan kutjar ketjir, ada masih tinggal bertahan dikota-kota dan ada pula jg menjingkir ketapi dan keluar kota.
3. Keadaan menjulitkan kehidupan dan kedudukan pegawai kita karena kebanyakan pegawai2 kita belum mengetahui ketentuan2 jang telah diberikan oleh Pemerintah.
4. Pemerintah sangat menghargai kesatuan, terhadap kesulitan2 pegawai Negara kita jang tidak kurang artinya dari pada peradijurit-Peradijurit jang berdjuaan siang malam dengan segala penderitaan menghadapi musuh.
5. Pemerintah berpendapat bahwa penting tenaga golongan2 intelektual kita dari masa sekarang dipergunakan ditengah kalangan rakyat didesa, agar perdjuaan kita bertambah lentjar menurut ketiakapan dan kesanggupan masing-masing.
6. Pemerintah mengharap agar golongan intelektual terutama pegawai menjotjoki diri dengan rakyat kita didesa-desa dan membantu alat pemerintahan dan perdjuaan dan memberi tjontoh kepada mereka.
7. Karena perhubungan sulit, maka pemerintah belum bisa lagi menentukan tugas masing2 maka berdjalan dimana saja berada asal tetap mengingatkan sumpah kenegaraan kita dan menguntungkan perdjuaan Negara kita dan kepada rakyat seluruhnja diminta agar diterima dengan tangan terbuka.

DITEMPATNJA, 2 Januari 1949.

A.n. Pemerintah Darurat Republik Indonesia.

Mr. St. Rasjid.



ke no: 1.

Semangat Merdeka tanggal  
5-1-1949 No.3.

SUSUNAN ANGGOTA2 STAF GUBERNUR  
MILITER SUMATERA BARAT.

Koeteradja, 5 Januari 1949.  
Susunan anggota2 Staf Gubernur Militer Sumatera Barat terdiri dari:

Mr. M. Rasjid, sebagai Gubernur Militer.  
Letnan Kolonel Dahlan Ibrahim wakil Gubernur Militer.

Anggota2nya:

- Letnan Kolonel A. Helim.
- Letnan Kolonel Dahlan Djambek,
- Letnan Kolonel Sjarif Gesman,
- Majoor Talib
- Majoor Ahmad Moessin,
- Majoor Kemal Moesthafa,
- Majoor Alwi,
- Majoor Soeleiman.

Penasehat2:

- Bachtaroeddin, H. Sjiradjoeddin Abbas,
- Orang Ajo Ganto Soearo, Dt. Ali Akbar
- dan Chatib Soelaiman.

Dengan ini berpusatlah kekuatan2 pertahanan jg akan menjamin keselamatan negara.

-----